

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Bidang Magang

Pada saat orde baru di tahun 1998, jurnalisisme online mulailah muncul dikarenakan banyaknya isu-isu yang terjadi pada saat itu. Munculnya jurnalisisme online juga karena munculnya Detik.com sebagai media pertama yang menggunakan sistem jurnalisisme online dengan menyiarkan melalui jaringan internet (Suciati & Puspita, 2019) Dalam jurnalisisme Online juga terdapat beberapa bagian yang dinaungi di bawahnya, informasi yang bisa didapatkan dengan cepat melalui situs website, platform media seperti instagram, twitter, youtube, dan lainnya. New Media dalam hal ini merupakan informasi yang bisa diakses oleh siapa saja, dimana pun, dan kapan pun. Dalam sebuah proses pembuatan konten-konten dari jurnalisisme terdapat tim yang menjalankan tugasnya masing-masing, mulai dari rapat Creative, produksi, dan terakhir post produksi.

Jurnalisisme online pada saat ini adalah jurnalisisme yang paling sering dipakai dalam pemberitaan, banyak acara-acara yang berasal dari televisi berpindah ke youtube, selain menayangkan di TV juga akan menayangkan di youtube beberapa jam setelah tayangan di televisi selesai. Selain itu, dalam media sosial seperti youtube juga sudah bisa melakukan siaran langsung yang bisa ditonton real time oleh audiens seluruh indonesia. Dalam new media informasi yang tersedia sudah bisa diakses dan ditonton kapan saja, dimana saja selagi khalayak memiliki jaringan internet dan mempunyai perangkat elektronik. Salah satu keunggulan dari jurnalisisme online adalah tidak memiliki maksimal dari panjang ataupun jumlah dari isi pesan dari media yang ingin disampaikan, seperti dalam youtube jurnalis dapat dengan bebas untuk mengunggah berapa lama videonya.

Sifat jurnalisisme online juga memiliki ciri khas tersendiri yaitu, bersifat real time yang dimana kejadian bersifat langsung dipublikasi oleh jurnalis saat kejadian sedang terjadi, real time ini memang bersifat leluas bagi jurnalis tetapi, akan mengurangi keakuratan dari berita tersebut. Berita yang bersifat real time akan mementingkan keterbaruan dari kabar dibandingkan kelengkapan informasi. Sifat jurnalisisme online lainnya adalah bersifat interaktif, para audiens bisa langsung

mengemukakan pendapat pribadi mereka terkait isi dari video tersebut. Tanpa pungutan biaya kecuali hal yang paling penting adalah internet dan perangkat elektronik.

Peran dan fungsi jurnalistik jugalah sangat banyak, selain memberikan informasi, jurnalistik juga memiliki fungsi untuk membentuk pendapat pribadi dari masyarakat, bahkan sampai ke tingkat tertinggi adanya perubahan sikap dan perilaku dari masyarakat. Menurut Jumrah Jamil (2023) agen perubahan adalah salah satu sebutan untuk peran jurnalistik atau juga membantu untuk proses perubahan yang ada di masyarakat menjadi modern. Bidang magang yang dijalani oleh praktikan adalah sebagai Creative, yang merupakan bagian dari divisi produksi pada perusahaan tempat praktikan melaksanakan magang, yaitu PT Media Onsu Perkasa atau yang lebih dikenal dengan MOP Channel. Divisi Creative di perusahaan ini memiliki tanggung jawab yang luas, mencakup berbagai tahap produksi mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi.

- Dalam tahap pra-produksi, divisi kreatif bertugas merancang konsep kreatif, menyusun treatment serta menulis script yang menjadi kerangka utama jalannya produksi. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab dalam menyusun alur kerja yang terstruktur agar proses produksi dapat berjalan lancar dan efisien. Seperti meriset dan mencari tahu apa yang diminati oleh masyarakat saat ini dan menyesuakannya dengan program yang sekiranya dapat direalisasikan lalu creative juga membuat alur kerja untuk program tersebut mulai dari menentukan konsep hingga treatment program.

Pada tahap produksi, Creative memastikan pelaksanaan sesuai dengan konsep dan flow yang telah dirancang. Menurut Rusman Latief & Yusiatie Utud, 2017: P.17 di dalam Sumita, Nurohmat, Ingratubun, 2023 Kreativitas dalam program siaran televisi melibatkan konsep berpikir kreatif, proses kreatif, pelaku kreatif, produk kreatif, dan industri kreatif. Kelima elemen ini saling terhubung dan membentuk satu kesatuan dalam dunia penyiaran. Sebagai bagian dari industri kreatif, stasiun televisi dituntut untuk menghasilkan program yang lahir dari pemikiran dan proses kreatif, serta dikerjakan oleh individu-individu kreatif. Proses ini membawa tantangan untuk memilih dari berbagai alternatif, terutama dalam hal ide, konsep, atau sistem kerja kreatif yang akan diterapkan.

Setelah tahap produksi selesai, Creative melanjutkan dengan membuat video pendek sebagai materi promosi yang kemudian diberikan kepada Divisi

Social Media untuk mereka unggah ke Social Media MOP Channel. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam proses pengunggahan konten yang sudah selesai diproduksi ke akun YouTube resmi MOP Channel. Dengan demikian, konten tersebut dapat diakses oleh khalayak luas. Melalui tugas-tugas yang mencakup berbagai aspek produksi ini, Divisi Creative memainkan peran penting dalam memastikan bahwa seluruh konten yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas perusahaan dan dapat memberikan nilai tambah bagi citra MOP Channel di industri media.

3.1.1 Kerja Profesi

Kerja Profesi merupakan sebuah program praktik kerja yang sangat penting bagi mahasiswa, di mana para mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke dunia kerja guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam serta pengalaman nyata yang berharga. Program ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di dunia profesional. Selain itu, melalui program ini, mahasiswa dapat belajar tentang dinamika kerja di lapangan, memperluas jaringan profesional, serta mengasah kemampuan yang tidak diajarkan di ruang kelas. Kerja Profesi menjadi salah satu syarat wajib yang ditetapkan oleh kampus sebagai upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap dan kompeten ketika terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih jelas tentang bidang yang mereka tekuni, sekaligus membuka peluang untuk penyerapan tenaga kerja langsung dari perusahaan tempat mereka magang. Sebagai hasilnya, mahasiswa yang mengikuti program Kerja Profesi diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat menjadi modal berharga dalam mengembangkan karir mereka di masa depan.

1. Tahap Awal

Dalam rangka memperluas keahlian dan kemampuan yang relevan dengan program akademik yang dipilih, yakni jurnalisme dan penyiaran, praktikan berusaha untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Langkah ini diambil dengan tujuan untuk menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga dapat

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman nyata di lapangan. Dengan adanya program magang MBKM di PT. Media Onsu Perkasa, praktikan tidak hanya dapat mengasah keterampilan yang sudah dimiliki, tetapi juga memperkaya pengetahuan dengan ilmu-ilmu baru yang diperoleh selama bekerja di perusahaan tersebut. Begitu memasuki dunia kerja, praktikan dikenalkan dengan berbagai personel perusahaan sebagai bagian dari proses orientasi. Pengenalan ini dirancang agar praktikan dapat lebih cepat beradaptasi dan merasa nyaman dalam lingkungan kerja yang baru. Hal ini penting agar praktikan dapat segera menyatu dengan budaya dan nilai-nilai yang diterapkan di PT. Media Onsu Perkasa. Selanjutnya, praktikan mulai terlibat langsung dalam berbagai tugas dan proyek yang mendukung perkembangan profesional mereka, dengan fokus pada pemahaman budaya serta cara kerja perusahaan yang lebih mendalam. Proses ini tidak hanya memperkaya pengalaman praktikan, tetapi juga memberikan pemahaman langsung tentang dinamika dunia industri yang sesungguhnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan mendapatkan beberapa pengalaman dalam realisasi pekerjaannya di PT. Media Onsu Perkasa, keterampilan yang berkaitan dengan program akademik yang praktikan ambil. Manfaat lainnya yang didapatkan bukan hanya terkait dengan jurusan yang diambil, tetapi seperti gambaran dunia kerja dibidang media. Selama melakukan MBKM 6 bulan lamanya, pengetahuan baru yang didapatkan seperti membuat deck untuk sebuah program baru dalam MOP, mengelola youtube dengan benar untuk meningkatkan interaksi dengan pengikut dari channel youtubanya. Selama melakukan magang, praktikan melakukan tugas baik itu individu ataupun bekerja secara tim. Selama ini, praktikan menemukan cara-cara baru untuk berinteraksi dengan orang baru untuk menangani beberapa permasalahan selama proses bekerja, mulai dari perselisihan, membangun hubungan yang baik dengan tim, dan juga membuat relasi yang luas dengan mentor dan pekerja lainnya. Secara tidak langsung praktikan telah menambahkan kemampuannya dalam proses menyesuaikan diri terhadap orang lain ataupun pekerjaan yang diberikan selama waktu magang MBKM terjadi.

3. Tahap Akhir atau Evaluasi

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian proses yang telah dijalani, tahapan terakhir dalam program magang adalah tahap penilaian. Pada tahap ini, setelah enam bulan menjalani magang, praktikan akan melakukan evaluasi terhadap diri sendiri dengan mengoreksi dan mengukur sejauh mana hasil yang telah dicapai selama periode magang tersebut. Penilaian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana praktikan telah mampu menerapkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang diperoleh selama magang dalam konteks dunia kerja yang sesungguhnya. praktikan akan duduk bersama mentor atau dosen pembimbing untuk mendiskusikan pencapaian yang telah diperoleh, sekaligus merumuskan langkah-langkah selanjutnya untuk pengembangan diri mereka. Diskusi ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari tugas yang telah diselesaikan hingga tantangan yang dihadapi selama magang. Penilaian yang dilakukan oleh pihak kampus maupun perusahaan biasanya melibatkan dua bentuk, yaitu penilaian lisan yang dilakukan melalui pertemuan tatap muka atau melalui aplikasi Zoom, serta penilaian tertulis yang dituangkan dalam bentuk laporan yang disusun oleh praktikan. Laporan ini mencakup seluruh kegiatan dan pengalaman yang didapat selama magang, serta refleksi pribadi terhadap perkembangan keterampilan yang diperoleh dan bagaimana pengalaman tersebut dapat diterapkan di dunia kerja di masa depan.

3.1.2 Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

Produksi Pelaporan Mendalam Televisi merupakan salah satu mata kuliah yang bertujuan untuk memahami karakteristik pelaporan mendalam pada media televisi. Praktikan diajarkan untuk mengenal lebih dalam berbagai jenis pelaporan mendalam untuk televisi, memahami tahapan produksi pelaporan dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laporan mendalam yang sesuai dengan standar produksi televisi.

Dengan berkembangnya kebebasan informasi, industri pertelevisian di Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Pada awalnya hanya ada satu stasiun televisi yang dimiliki pemerintah, dan kini telah muncul berbagai televisi swasta di Jakarta serta beberapa stasiun televisi lokal di beberapa daerah. Televisi menjadi salah satu media favorit bagi para pemasang iklan, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam industri televisi.

Saat ini, para penikmat televisi di Indonesia memiliki banyak pilihan program televisi. Sebagai industri, televisi membutuhkan investasi besar dalam modal, teknologi, dan sumber daya manusia (Morissan, 2010). Pelaporan mendalam televisi memberikan informasi-informasi kepada para penontonnya untuk menambahkan pengetahuan dari suatu objek yang diliput, dalam liputan ini mengharuskan untuk menghadirkan pihak-pihak yang selaras dengan tema liputan untuk melihat dari berbagai sudut cerita, hal ini juga untuk membangun sikap jurnalis yang adil dan mementingkan akurasi dari beritanya. Laporan mendalam juga mengangkat berita-berita yang memiliki kebaruan atau follow up dalam perkembangannya.

1. Alur Kegiatan Perencanaan Produksi

Merancang sebuah konsep dengan melakukan brainstorming adalah hal yang paling utama dalam proses perencanaan sebuah produksi. Brainstorming dilakukan secara berkelompok dengan tim yang sudah dibuat untuk menciptakan kreativitas dengan menggagas ide diskusi antara anggota tim, dengan hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang ideal untuk melakukan dan merancang ide dan konsep (Nijstad & Wolfgang Stoebe, 2006). Dalam proses pembuatan berita mendalam ini tahapan diskusi dengan tim adalah tahapan yang paling penting untuk menentukan topik dengan nilai berita yang ada. Dalam proses magang, brainstorming sangat membantu tim kreatif dalam mendapatkan konsep-konsep baru di setiap episode programnya, brainstorm disini tidak hanya sekedar mencari topik, tetapi juga terkait narasumber yang akan digunakan dalam episodenya. Mencari narasumber yang tepat adalah salah satu cara meriset agar pembahasan di episodenya tidak melenceng dan sesuai dengan topik yang telah dibuat, dan menghindari adanya ketidaktahuan ketika shooting sedang berjalan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan mengoptimalkan waktu shooting. Kegiatan riset ataupun brainstorming dilakukan ketika tim akan melakukan shooting pada program, contohnya dalam program I Know You, Sisi Dunia, Deep Talk With Ruben, Bensurive, Mereka Ada Disini, Jagad Anyar, ini dilakukan para tim untuk mendapatkan brainstorm terkait narasumber dan tempat produksi. Riset atau verifikasi data adalah hal ini dari salah satu prinsip jurnalistik yang penting diperhatikan oleh jurnalis (Kovach & Rosenstiel,

2014). Riset merupakan hal yang penting karena membantu jurnalis memastikan akurasi data yang mereka dapatkan, dengan adanya riset di setiap berita yang mereka tulis dengan benar dan menyeluruh dapat menghindari penyebaran berita hoaks, karena apabila berita yang disebar tidak benar maka kredibel dari seorang jurnalis maka akan hilang. Riset sendiri dapat dilakukan dengan beberapa cara, dengan menggunakan sumber yang terpercaya dan tidak hanya berfokus pada satu sumber saja, hal tersebut dapat membangun kepercayaan audiens terhadap jurnalis dengan berita yang mereka berikan. Untuk mendapatkan sudut pandang yang baru dan berita lebih inovatif, bisa melakukan riset untuk mendapatkan peluang-peluangnya. (Ward & Wasserman, 2019). Riset sendiri dilakukan oleh praktikan ketika akan mencari terkait narasumber yang akan digunakan dalam program tertentu, praktikan juga akan mencari latar belakang masalah dari narasumber tersebut yang dimana hasil riset berupa biodata dan cerita latar belakang akan dinaikkan kepada asisten produser. Dalam memilih narasumber juga dilakukan dengan mencari narasumber yang memiliki kisah yang sesuai dengan program yang akan berjalan, keselarasan antara narasumber dan program akan menambahkan hasil yang bagus dan memuaskan. Sumber dalam berita merupakan hal penting dalam pekerjaan jurnalistik ataupun kreatif, karena dengan akuratnya informasi akan membuat kepercayaan dan relevansi dengan masyarakat yang menikmati. Mengutip sumber-sumber dalam proses riset adalah salah satu bentuk tanggung jawab untuk menghindari miss informasi antara narasumber dengan host- host yang ada dalam programnya, selain itu juga dapat membantu membangun sudut pandang baru dari cerita-cerita narasumber yang akan disajikan berbeda dari program yang lain. Menurut Ward, sumber-sumber dapat dicari dengan beberapa cara misalnya, dokumen resmi, wawancara langsung, ahli, dan sumber lainnya. Mendapatkan informasi terkait narasumber ataupun terkait tema dilakukan oleh praktikan dalam pencariannya, dimana praktikan akan mencari dari sumber-sumber seperti youtube terkait narasumber yang terpercaya.

2. Mempraktekkan Kegiatan Perencanaan dan Produksi

Dalam hal ini, jurnalis diharapkan dapat melakukan penyelidikan, melakukan riset yang tepat dan secara mendalam, lalu bisa memberikan informasi-informasi kepada penonton mengenai isu atau hal viral yang sedang terjadi, maka dengan itu bisa membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran penonton terhadap peristiwa tersebut. Laporan interpretatif sendiri dapat diaplikasikan dalam media massa televisi dengan mengembangkan berita berdasarkan fakta dan narasumber yang sangat kompeten untuk menjawabnya.

3.1.3 Produksi Feature dan Dokumenter

Istilah feature dalam produksi adalah penggambaran jurnalistik sebagai jenis laporan yang memberikan kebebasan untuk pengemasan berita yang ditulis dengan bentuk yang kreatif dan tidak kaku. Menurut Fred Wibowo, definisi dari feature sendiri adalah program yang membahas satu tema yang disebarkan lewat pandangan yang saling melengkapi secara kritis dan disajikan dengan format wawancara, show, vox-pop, puisi, musik, nyanyian, dan lainnya. Dalam produksi feature dan dokumenter, riset adalah suatu hal yang penting untuk mengetahui pokok bahasan ataupun tema dari produksi tersebut, riset dilakukan untuk mencari data, peristiwa atau kejadian yang didasarkan kejadian nyata sehingga membuat feature sebagai produksi yang lengkap, aktual, dan faktual.

1. Merancang Konsep Program Feature dan Dokumenter

Perancangan konsep dalam sebuah produksi sangatlah penting, konsep dalam pelaksanaannya dapat membantu dalam menyusun scene atau konten agar terstruktur. Konten yang terstruktur dapat dengan mudah untuk membuat dan menentukan tema, tujuan dan angle atau fokus pada pemberitaannya. Konsep yang kuat akan membantu kesan yang unik bagi program, sehingga menjadi identitas dari karya programnya menjadi diingat oleh khalayak atau audiens yang menonton, hal ini juga dapat menjadi perhatian publik. Dalam merancang sebuah konsep untuk produksi diperlukannya riset untuk memberikan keakuratan dari berita yang akan kita publikasikan. Riset dilakukan oleh praktikan untuk mencari peristiwa dari narasumber yang dipakai dalam program tersebut, hasil dari riset sendiri bisa untuk membantu dalam pembuatan naskah baik itu berupa konteks cerita ataupun berupa pertanyaan seperti untuk podcast.

Setelah semuanya jadi mulai dari konsep, tema, tujuan, sampai pada penemuan narasumber dan naskah, hasilnya akan dinaikkan kepada produser untuk persetujuan, revisi, dan pemilihan dari hasil risetnya. Dari hasil diatas, keberhasilan setelah produksi dan audiens melihatnya pun harus diprediksikan dengan jelas, beberapa hal yang mempengaruhi kepercayaan audiens terhadap pesan dalam produksi menurut Kohring & Matthes (2007) dalam Puspitasari & Abidin:

- a. Kepercayaan dalam Selektivitas Topik: dalam hal ini bersangkutan dengan keyakinan yang dipilih oleh khalayak berdasarkan topik pemberitaan yang dipilih.
- b. Kepercayaan dalam Selektivitas Fakta: hal ini melihat kepercayaan terhadap fakta yang khalayak pilih terkait informasi yang relevan dengan yang dialami.
- c. Kepercayaan dalam Akurasi Penggambaran: hal ini menjadi keyakinan pada ke akurasi fakta yang dimuat dalam gambar.

2.1.4 Seminar Komunikasi

Tujuan dari mata kuliah ini salah satunya adalah praktikan mampu mengetahui prinsip dan etika dari penelitian bidang komunikasi dengan berpikir kritis, rasional, dan inovatif. Mereka juga harus bisa untuk memverifikasi data-data yang didapatkan untuk melihat keakuratan dari informasi yang didapatkan tanpa menghilangkan nilai-nilai. Mereka juga diharuskan mampu untuk melakukan riset di bidang komunikasi yang menggunakan teknik-teknik yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan, baik itu teknik maupun penulisannya.

1. Mampu Menyusun Penelitian

Dalam penelitian terdapat kerangka penelitian yang dibagi menjadi beberapa bab. Bab 1 yang membahas latar belakang topik penelitian yang akan dibahas baik dari umum ke khusus ataupun khusus ke umum dengan kerangka yang lengkap. Bab 2 penelitian membahas sumber-sumber dari penelitian sebelumnya yang bisa menjadi acuan untuk penelitian yang akan dilakukan, dengan menambahkan teori dan konsep untuk membahas ruang lingkup dari penelitiannya. Bab 3 menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan untuk merang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Setiap penelitian harus mengedepankan etika dan prinsip-prinsip dari penelitian. Sebagai peserta mempunyai hak-hak yang didapatkan dan berhak untuk mendapatkan dan memakai hak tersebut, misalnya seperti hak untuk menolak partisipasi, hak perlindungan pribadi, dan peneliti juga harus menghormati narasumbernya. Penelitian yang dibuat juga harus memiliki manfaat bagi masyarakat dan tidak adanya dampak negatif di masyarakat.

2.1.5 Hukum Etika Jurnalistik

Hukum dan etika profesi jurnalistik pada dasarnya merupakan mata kuliah yang membahas terkait etika, pemahaman, dan penjelasan mengenai prosesi menjadi jurnalis dan bagaimana media dan jurnalis dalam bersikap. Jurnalisme sendiri merupakan suatu profesi yang sangat bersangkutan dengan media yang bertugas untuk mencari dan mengumpulkan informasi, tidak hanya sebagai itu tetapi jurnalisme sendiri juga mengatur bagian dalam pengeditan sampai pada tahap menyebarkan informasi kepada publik. Jurnalisme memiliki tujuan utama untuk menyampaikan informasi secara akurat, objektif, dan relevan kepada publik terkait peristiwa yang sedang terjadi disekitar. Jurnalistik sendiri memiliki prinsip-prinsip yang bisa ditiru oleh jurnalis di Indonesia:

1. Akurasi

Akurasi adalah dimana setiap pemberitaan dari jurnalis harus mementing nilai ini, karena keakuratan berita akan menimbulkan kepercayaan publik terhadap kita.

2. Independensi

Sebagai jurnalis ataupun media tidak disarankan untuk bersikap netral, seorang jurnalis harus independen untuk tidak terbawa arus dengan ada beberapa pihak terutama dari pemerintah.

3. Tidak Memihak

nilai ini memberikan jurnalis untuk bersikap tidak memihak terutama dalam pemberitaan, bisa dilihat karena media adalah sebagai pilar pengawasan di pemerintahan. Media diharuskan tidak memihak dan terus menyuarakan rakyat agar tetap terlihat oleh pemerintah.

4. Kemanusiaan

hal ini dalam jurnalistik adalah dimana seorang jurnalis harus memiliki rasa kemanusiaan terhadap pemberitaan dari peristiwa atau kejadian tersebut.

Tidak hanya dalam kejadian atau peristiwa, tetapi saat memberitakan seperti mengenai kebudayaan, kemanusiaan yang dimiliki seorang jurnalis juga harus timbul untuk keterdekatan antara jurnalis dengan narasumber.

5. Bertanggung Jawab

Jurnalis harus bisa bertanggung jawab atas semua berita yang diberitakan atau sudah terpublish oleh media. Pertanggung jawabannya bisa dengan membuat berita berdasarkan fakta yang benar terjadi adanya atau bisa menggunakan sumber-sumber yang kredibel.

a. Merancang dan Merencanakan Produk Jurnalistik

Pada tahap ini, jurnalis menerapkan prinsip dasar jurnalistik, yaitu akurasi, independensi, dan ketidakberpihakan. Proses merancang dan merencanakan merupakan langkah krusial dalam pembuatan karya jurnalistik, di mana ide atau topik berita mulai dipikirkan dan direncanakan dengan cermat. Dalam fase awal ini, riset menjadi elemen utama, karena jurnalis perlu memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan bersifat akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui riset yang mendalam, jurnalis dapat memperkuat keakuratan berita dengan menggali informasi dari sumber-sumber yang kredibel. Dalam praktik, praktikkan fokus pada penerapan nilai-nilai jurnalistik saat mencari dan meriset narasumber. Keakuratan informasi dari narasumber sangat berpengaruh terhadap kredibilitas berita yang disajikan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari tim, praktikkan berupaya memastikan setiap narasumber yang dihubungi memberikan informasi yang dapat diverifikasi dan sesuai dengan etika jurnalistik. Praktikkan menyadari pentingnya menghargai narasumber atas informasi yang mereka berikan dan memahami bahwa kepercayaan yang terjalin antara jurnalis dan narasumber sangat mempengaruhi kualitas berita. Dari pengalaman ini, praktikkan semakin menyadari betapa pentingnya kerja keras dan ketelitian dalam setiap langkah pembuatan produk jurnalistik. Merancang dan merencanakan tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga membawa tanggung jawab besar dalam menjaga integritas dan kualitas berita yang disampaikan kepada publik. Prinsip akurasi, independensi, dan ketidakberpihakan menjadi fondasi utama dalam menciptakan karya jurnalistik yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat bagi audiens.

3.2 Pelaksanaan Magang

Sebagai seorang praktikan yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), praktikan mendapatkan kesempatan berharga untuk melaksanakan magang sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan persiapan menuju dunia profesional. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata di industri, sekaligus mendukung kebijakan kampus dalam mengonversikan hasil magang praktikan ke mata kuliah tertentu. Magang ini akan berlangsung selama enam bulan, dari 19 Juni 2024 hingga 19 Desember 2024, dan hasilnya akan dikonversikan ke mata kuliah yang relevan di semester tujuh. Dalam program ini, praktikan dipercaya untuk menjalani kerja profesional di PT Media Onsu Perkasa, atau lebih dikenal sebagai MOP Channel, salah satu perusahaan media digital terkemuka di Indonesia. Praktikan bergabung dengan tim Creative Division, yang merupakan inti dari pengembangan ide, konsep, dan produksi konten yang inovatif serta sesuai dengan kebutuhan audiens.

- Sebagai anggota tim Creative, peran praktikan tidak hanya terbatas pada pengembangan ide-ide kreatif, tetapi juga melibatkan kolaborasi aktif dalam berbagai tahap produksi konten. Praktikan terlibat dalam brainstorming konsep, penulisan skrip, serta mendampingi proses syuting dan pengeditan video untuk program-program unggulan MOP Channel. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konten hiburan digital diciptakan, dirancang, dan dipresentasikan dengan standar tinggi yang diharapkan oleh audiens. Selama masa magang, praktikan juga belajar pentingnya memahami target pasar, mengikuti tren media digital, serta menerapkan teknik storytelling yang efektif. Dalam konteks MOP Channel, divisi Creative memiliki peranan penting dalam menjaga relevansi dan daya tarik konten di tengah persaingan yang ketat di platform digital. Bekerja di lingkungan profesional yang dinamis seperti ini memberikan pengalaman berharga mengenai kerja tim, manajemen waktu, dan adaptasi terhadap ritme kerja yang cepat dan berorientasi pada target.

Magang ini tidak hanya menjadi ajang untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kreatif praktikan, tetapi juga menjadi kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori akademis yang telah praktikan pelajari selama kuliah ke dalam situasi nyata di industri. Dengan bimbingan para profesional berpengalaman di MOP Channel, praktikan dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, komunikasi, dan pemecahan masalah yang sangat penting untuk

karier di masa depan. Praktikan yakin pengalaman magang di PT Media Onsu Perkasa ini akan menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan karier praktikan. Selain memberikan bekal keterampilan praktis, pengalaman ini juga memotivasi praktikan untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi nyata dalam industri media digital yang semakin berkembang.

3.2.1 Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik

Selama menjalani magang di Divisi Creative PT. Media Onsu Perkasa, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan langsung di dunia kerja profesional. Kesempatan ini selaras dengan tujuan pembelajaran dari mata kuliah Kerja Profesi, serta memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di industri kreatif dan media digital. Praktikan dapat memahami secara mendalam bagaimana konsep dan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah diimplementasikan secara nyata dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Melalui berbagai tugas yang diberikan oleh mentor, praktikan berkesempatan untuk mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data relevan yang dapat dijadikan topik untuk laporan Kerja Profesi. Pengalaman ini memperluas wawasan praktikan mengenai pola kerja di industri kreatif, termasuk pentingnya pengelolaan waktu, manajemen proyek, dan kolaborasi dengan tim yang memiliki beragam latar belakang keahlian. Praktikan secara aktif terlibat dalam proses kreatif, mulai dari pengembangan ide hingga tahap eksekusi, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang alur kerja di dalam divisi kreatif sebuah perusahaan media digital.

Salah satu pelajaran berharga yang praktikan ambil adalah kemampuan untuk menjalankan amanah tugas dengan tanggung jawab penuh. Praktikan belajar mengelola tekanan dan tetap menjaga kualitas hasil kerja meskipun dalam tenggat waktu yang ketat. Dengan bimbingan dan arahan mentor, praktikan semakin menyadari betapa pentingnya komunikasi yang efektif, keterbukaan terhadap kritik, dan kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan di dunia kerja.

Tak hanya itu, praktikan mengalami kolaborasi dalam tim profesional di mana setiap anggota memiliki perannya masing-masing dalam memastikan

kesuksesan suatu proyek. Pengalaman ini mengajarkan praktikan untuk menghargai setiap kontribusi, sekaligus mengasah kemampuan interpersonal yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini membuat praktikan semakin percaya diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Pengalaman magang ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis dan kreatif praktikan, tetapi juga membekali praktikan dengan mental dan etika kerja yang diperlukan dalam lingkungan profesional. Secara keseluruhan, pengalaman magang ini memberikan wawasan nyata tentang tantangan dan peluang yang ada di industri kreatif. Praktikan berharap kesempatan ini menjadi pijakan yang kokoh untuk meraih kesuksesan di masa mendatang serta memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang media digital dan kreatif.

1. Meningkatkan Pengetahuan, Pengalaman, dan Keterampilan



Gambar 3. 1 Dokumentasi Saat di Lapangan
Sumber: Dokumen Internal Pribadi

Selama enam bulan menjalani program magang di PT. Media Onsu Perkasa, praktikan meraih banyak manfaat berharga, khususnya dalam pengembangan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan di dunia profesional. Program magang ini memberikan kesempatan untuk lebih memahami bagaimana teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam situasi kerja nyata. Selain itu, program itu dirancang

untuk memberi wawasan mendalam tentang cara kerja industri media digital, terutama di Divisi Creative, yang merupakan salah satu komponen kunci dalam pengembangan konten kreatif. Praktikkan mendapatkan bimbingan langsung dari mentor berpengalaman, sehingga tugas-tugas yang diberikan bukan sekadar rutinitas, melainkan proses pembelajaran yang berarti. Salah satu manfaat utama dari program magang ini adalah ragam tugas yang diberikan. Praktikkan tidak hanya terlibat dalam pekerjaan yang berkaitan langsung dengan Divisi Creative, tetapi juga mendapatkan tanggung jawab untuk membantu divisi lain. Peluang ini memungkinkan praktikkan untuk memperluas pemahaman tentang struktur dan fungsi lintas divisi di perusahaan. Berkat pengalaman ini, praktikkan mampu melangkah keluar dari zona nyaman dan mengasah keterampilan serta wawasan yang relevan untuk masa depan. Bimbingan mentor membantu praktikkan menyelesaikan tugas dengan baik, sekaligus mengembangkan pola pikir kritis dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan. Di Divisi Creative, praktikkan terlibat dalam banyak tugas yang berkaitan dengan riset dan persiapan narasumber untuk berbagai program unggulan MOP Channel. Tahap awal dari tugas ini melibatkan pencarian informasi dasar mengenai narasumber melalui berbagai platform digital seperti YouTube, Instagram, dan media sosial lainnya. Informasi yang ditemukan menjadi dasar untuk riset yang lebih mendalam, menggali data menarik tentang latar belakang, pengalaman, serta cerita dari narasumber. Hasil riset ini disusun dalam bentuk laporan yang diserahkan kepada produser untuk mendapatkan persetujuan terkait pemilihan narasumber. Proses ini memberikan pengalaman berharga dalam melakukan riset yang terstruktur, teliti, dan relevan. Selain tugas riset, praktikkan juga berkesempatan untuk belajar dan terlibat dalam proses penulisan skrip untuk berbagai program. Penulisan skrip adalah keterampilan penting dalam industri kreatif, terutama media digital. Praktikkan bertanggung jawab menyusun skrip berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, mencakup alur cerita narasumber, poin penting yang akan dibahas, serta daftar pertanyaan relevan untuk menggali informasi lebih dalam. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis secara profesional, tetapi juga membantu praktikkan memahami pentingnya storytelling yang efektif

dalam menarik perhatian audiens. Di samping riset dan penulisan skrip, praktikkan juga mendapatkan pengalaman dalam aspek teknis produksi, seperti pembuatan properti yang diperlukan untuk syuting. Properti ini dirancang untuk mendukung visual dan tema program agar lebih menarik dan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Praktikkan belajar bahwa setiap elemen dalam produksi memiliki peran saling melengkapi untuk menciptakan hasil akhir berkualitas. Keterampilan ini sangat penting dalam industri media digital, di mana perhatian terhadap detail menjadi kunci keberhasilan. Dalam berbagai kesempatan, praktikkan diharuskan berkomunikasi langsung dengan narasumber untuk memastikan kelancaran proses produksi. Dalam proses ini, mereka belajar bagaimana cara membangun komunikasi yang profesional, efektif, dan empatik, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan komunikasi ini sangat membantu praktikkan dalam menjalin hubungan kerja yang baik dengan narasumber dan anggota tim lainnya, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri saat berinteraksi dengan berbagai pihak. Program magang ini juga memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan waktu dan manajemen proyek. Dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan dalam tenggat waktu yang ketat, praktikkan belajar untuk menyusun prioritas, mengatur jadwal, dan menyelesaikan pekerjaan dengan efisien. Pengalaman ini mengajarkan mereka untuk tetap fokus pada tujuan, bekerja dengan disiplin, dan menjaga kualitas hasil kerja meskipun berada di bawah tekanan. Selain keterampilan teknis, praktikkan juga memperoleh pelajaran berharga tentang pentingnya kerja sama tim. Selama magang, mereka berkolaborasi dalam lingkungan yang melibatkan banyak individu dengan beragam latar belakang keahlian. Dari sinergi ini, praktikkan memahami bahwa keberhasilan sebuah proyek bukan hanya ditentukan oleh satu individu, melainkan oleh kontribusi seluruh tim. Mereka belajar untuk menghargai setiap peran, mendengarkan masukan dari rekan kerja, dan bekerja bersama-sama demi mencapai hasil terbaik. Dengan fondasi pengetahuan yang telah diperoleh di kampus, praktikkan mampu mengintegrasikan teori dengan praktik secara efektif selama program magang ini. Mereka kini lebih memahami alur kerja di dunia profesional, termasuk pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang teliti,

dan evaluasi berkelanjutan demi memastikan keberhasilan sebuah proyek. Magang ini bukan hanya memperkaya wawasan praktikkan, tetapi juga memberi kesempatan untuk mengembangkan mental dan etika kerja yang diperlukan dalam lingkungan profesional. Secara keseluruhan, program magang di PT. Media Onsu Perkasa memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi praktikkan. Berbagai tugas dan tantangan yang dihadapi memberikan mereka gambaran nyata tentang dunia kerja di industri kreatif dan media digital. Pengalaman ini menjadi pijakan penting dalam perjalanan karier praktikkan, sekaligus memberi motivasi untuk terus belajar dan berkembang di bidang yang diminati. Praktikkan berharap bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama magang ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi perusahaan maupun untuk kemajuan industri kreatif di masa depan.

3.2.2 Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

- Selama menjalani magang di PT. Media Onsu Perkasa sebagai bagian dari Divisi Creative, praktikkan menemukan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat terkait dengan mata kuliah Produksi Pelaporan Mendalam Televisi. Dalam pengalaman magang ini, praktikkan terlibat langsung dalam proses produksi, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, yang melibatkan kolaborasi tim yang erat.

Praktikkan menerima berbagai tugas dari mentor dan produser yang berkaitan dengan pembuatan konten, yang memberikan praktikkan pemahaman mendalam tentang proses perencanaan dan produksi, khususnya untuk konten yang akan diunggah ke platform seperti YouTube melalui MOP Channel. Sebagai anggota Divisi Creative, praktikkan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan produksi, terutama podcast yang disiarkan secara langsung di YouTube MOP Channel. Program podcast ini sering kali menjadi wahana promosi yang menggandeng berbagai rumah produksi. Banyak dari program ini mengangkat tema yang relevan dengan film atau proyek lain yang dipromosikan, bertujuan untuk menarik perhatian audiens dan meningkatkan keterlibatan. Di sini, praktikkan berkesempatan untuk memahami bagaimana konsep kreatif dapat diselaraskan dengan tujuan promosi serta konten yang disampaikan, serta bagaimana elemen- elemen dalam podcast dirancang untuk menarik penonton yang lebih luas. Kegiatan di Divisi Creative juga mencakup perencanaan tema

podcast, pemilihan narasumber, dan koordinasi teknis yang mendukung produksi acara langsung. Dalam setiap tahap, praktikkan terlibat dalam riset dan penyusunan materi yang relevan dengan topik yang akan dibahas, mengingat pentingnya menjaga kualitas konten agar selalu memenuhi standar MOP Channel.

Di lebih banyak kesempatan, praktikkan dihadapkan pada tantangan untuk memahami setiap peran dalam tim produksi, dari perencanaan hingga pelaksanaan. Divisi Creative memberikan praktikkan wawasan tentang betapa pentingnya sinergi antar divisi, di mana setiap anggota tim, baik di aspek teknis maupun kreatif, harus bekerja sama untuk mencapai keberhasilan produksi. Pengalaman ini memperdalam pemahaman praktikkan tentang bagaimana sebuah produk media, khususnya podcast, tidak hanya melibatkan aspek teknis tapi juga elemen kreatif yang harus dikemas secara menarik untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens.

Melalui pengalaman ini, praktikkan semakin menyadari bahwa proses perencanaan dan produksi di industri media digital berlangsung secara terstruktur dan membutuhkan kolaborasi yang kuat. Seluruh kegiatan di Divisi Creative memperkaya pengetahuan praktikkan tentang dunia media, sekaligus memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan dan wawasan yang sangat berharga untuk pengembangan karier di bidang media dan produksi konten.



Gambar 3. 2 Dokumentasi Saat di Lapangan
Sumber: Dokumen Internal Pribadi

Selama magang, di PT. Media Onsu Perkasa, praktikkan mendapatkan kesempatan berharga untuk terlibat dalam berbagai program kolaboratif dengan sejumlah film, seperti Sisi Dunia x Santet Segoro Pitu, Deep Talk with Ruben x Home Sweet Loan, Deep Talk with Ruben x Luna Maya, dan Sisi Dunia x Wanita Ahli Neraka. Kerjasama ini adalah contoh jelas bagaimana PT. Media Onsu

Perkasa memanfaatkan kekuatan konten untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam melalui promosi bersama dengan produksi film yang berbeda. Tim Creative di PT. Media Onsu Perkasa memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga agar kolaborasi ini berlangsung dengan sukses dan saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Peran Tim Creative sangat krusial dalam memelihara hubungan baik dengan tim produksi film yang berkolaborasi, mengingat keberhasilan kerjasama ini bergantung pada komunikasi yang efektif dan saling menghormati. Dalam kapasitas praktikan sebagai bagian dari tim, praktikan ikut terlibat dalam proses negosiasi dan koordinasi antara PT. Media Onsu Perkasa dan tim produksi, termasuk diskusi mengenai konten, tema, serta tujuan bersama dari setiap program yang ada. Kerjasama ini tidak hanya sebatas mencocokkan tema, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan pengalaman mendalam bagi audiens dengan menyoroti aspek menarik dari film yang dipromosikan melalui program-program di MOP Channel.

Setelah hubungan kerja sama terjalin, tim Creative kemudian melangkah ke tahap berikutnya, yaitu melakukan riset mendalam tentang narasumber yang akan diundang. Riset ini krusial untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada audiens akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik. Praktikan terlibat dalam mencari informasi mengenai latar belakang, pengalaman, dan sudut pandang narasumber, untuk memperkaya diskusi dalam podcast. Dalam proses ini, praktikan belajar untuk menggali informasi yang tidak hanya relevan, tetapi juga mampu menciptakan alur cerita menarik bagi audiens. Setelah tahap riset, tim Creative PT. Media Onsu Perkasa bertanggung jawab dalam menyusun naskah yang akan digunakan selama siaran langsung podcast. Pembuatan naskah ini sangat penting, karena berfungsi sebagai panduan untuk host sekaligus mencakup pertanyaan yang relevan dan mudah dipahami oleh narasumber. Tim Creative harus merancang pertanyaan dengan cermat, agar tidak terkesan menggurui atau membingungkan, sekaligus memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari narasumber dapat disampaikan secara jelas kepada audiens. Selain itu, naskah ini perlu disesuaikan dengan gaya bahasa yang digunakan oleh host, untuk memastikan interaksi yang lancar antara host dan narasumber.

Selama acara live berlangsung, tim Creative memainkan peran yang sangat penting meski berada di belakang layar. Tugas mereka mencakup memastikan bahwa skrip yang telah disusun dapat diakses dengan mudah oleh tim yang beroperasi di belakang kamera. Salah satu tanggung jawab utama tim Creative adalah menuliskan pertanyaan di papan tulis yang akan digunakan oleh host selama podcast. Pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya harus terlihat jelas, sehingga host dapat menanyakannya tepat waktu dan tanpa kesalahan. Sistem live menuntun tim Creative untuk bekerja cepat dan akurat, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, karena setiap detik dalam acara langsung sangat berharga. Oleh karena itu, koordinasi yang baik antar anggota tim menjadi kunci utama untuk menjamin kelancaran seluruh proses tanpa gangguan.

Lebih jauh lagi, dalam program live seperti ini, ketepatan waktu sangatlah krusial. Seluruh tim, termasuk tim Creative, wajib bekerja dengan efisien agar setiap elemen acara terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Ketika pertanyaan sudah siap di papan tulis, tim harus memastikan host dapat mengaksesnya tanpa hambatan. Ini mencerminkan pentingnya keterampilan komunikasi dan koordinasi dalam produksi media, di mana setiap anggota tim perlu memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab mereka, serta siap bekerja di bawah tekanan waktu yang ketat. Sebagai praktikan, pengalaman bekerja dalam situasi yang menuntut kecepatan dan ketelitian seperti ini memberi wawasan berharga mengenai dinamika kerja di dunia media. Praktikan belajar untuk selalu siap menjalankan peran yang diberikan, baik di tahap perencanaan maupun pelaksanaan, sambil menjaga kualitas dan integritas konten yang disampaikan. Program live yang disiarkan oleh MOP Channel memberikan pelajaran penting tentang perlunya persiapan matang, koordinasi tim yang solid, dan komunikasi yang jelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengalaman ini juga memperdalam pemahaman praktikan tentang bagaimana proses kreatif dalam pembuatan konten bisa disinergikan dengan tujuan bisnis perusahaan. Kerja sama antara PT. Media Onsu Perkasa dan berbagai production house film membuka peluang bagi praktikan untuk memahami aspek pemasaran dalam industri media, di mana platform digital seperti YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium untuk promosi produk atau karya seni. Praktikan semakin menyadari bahwa setiap

keputusan dalam produksi media harus mempertimbangkan dampaknya terhadap audiens dan hasil yang ingin dicapai, baik dari segi jumlah penonton maupun tingkat interaksi yang terjalin.

Tak hanya itu, pengalaman ini juga memberi praktikan kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis dan kreatif secara bersamaan. Dalam produksi podcast secara live, selain melakukan riset dan membuat skrip, praktikan belajar pentingnya manajemen waktu, terutama dalam lingkungan yang serba cepat. Setiap anggota tim harus mampu bekerja dengan efisien dan fokus, serta siap menghadapi setiap tantangan yang muncul selama proses produksi. Dalam menghadapi program live, ketelitian dalam semua aspek mulai dari perencanaan hingga eksekusi menjadi kunci sukses yang harus dimiliki oleh setiap anggota tim.

Secara keseluruhan, pengalaman magang ini memberikan kesempatan untuk memahami dengan lebih mendalam seluk-beluk industri media. Praktikan belajar betapa pentingnya kolaborasi antar anggota tim produksi dalam menciptakan hasil yang sukses. Melalui interaksi dengan berbagai pihak, praktikan mampu mengasah keterampilan interpersonal dan komunikasi praktikan, serta memperdalam pengetahuan tentang perencanaan dan produksi konten dalam dunia media digital. Pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan praktikan, tetapi juga memberikan bekal berharga untuk melangkah lebih jauh dalam karir di industri media kreatif.

3.2.3 — Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

PT. Media Onsu Perkasa, atau MOP Channel, memiliki keterikatan yang kuat dengan produksi film fitur dan dokumenter. Keterlibatan ini terlihat jelas dalam berbagai program yang mereka hasilkan, mulai dari tahap perencanaan hingga eksekusi. MOP Channel tidak hanya berfokus pada produksi konten hiburan, tetapi juga menekankan pada kualitas dan kedalaman materi yang memberi nilai lebih bagi audiens. Proses produksi film fitur dan dokumenter melibatkan berbagai tahapan yang saling terkait, seperti riset mendalam, pemilihan narasumber, penulisan skrip, pengambilan gambar, hingga pengeditan. Setiap elemen ini berperan krusial dalam menghasilkan produk akhir yang tidak hanya menarik, tetapi juga informatif.

Selama magang di PT. Media Onsu Perkasa sebagai praktikan di divisi Kreatif, praktikan menyadari betapa pentingnya tahapan-tahapan tersebut untuk memastikan audiens dapat menikmati konten dengan cara yang menarik dan

bermakna. Praktikan turut berkontribusi dalam mendukung proses produksi dokumenter dan film fitur, melalui riset topik yang akan diangkat dan penataan materi agar dapat disampaikan secara menarik dan mudah dipahami oleh penonton. Penekanan pada kualitas konten sangat terasa, di mana setiap detail dalam produksi dijaga dengan seksama untuk memastikan cerita yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens yang beragam. Kepentingan riset dan perencanaan dalam produksi film fitur dan dokumenter sangat jelas, karena program-program ini harus menyajikan informasi yang mendalam dan terpercaya dengan cara yang menarik. Kreativitas dalam penyampaian informasi juga menjadi kunci; sebuah dokumenter atau film fitur harus mampu menggugah audiens dan memberikan wawasan yang berharga. Praktikan memiliki kesempatan untuk belajar bagaimana perencanaan dilakukan secara mendetail, mulai dari pemilihan tema hingga pencarian narasumber yang tepat.

- Dalam proses eksekusi produksi, kecepatan dan ketepatan waktu menjadi sangat penting. Program-program yang ditayangkan di MOP Channel sering kali menghadapi jadwal tayang yang ketat, sehingga setiap tahap produksi harus dilaksanakan dengan efisien tanpa mengorbankan kualitas. Praktikan terlibat langsung dalam mendukung koordinasi antar tim, baik tim kreatif yang merancang ide maupun tim teknis yang mengoperasikan peralatan. Pengalaman ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana tim yang solid dan terkoordinasi dapat menghasilkan konten yang menarik dan berkualitas tinggi. Selanjutnya, dalam produksi dokumenter dan film fitur, keberagaman perspektif dan informasi dijaga dengan baik. Praktikan belajar untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan telah melalui verifikasi mendalam agar tidak meninggalkan peluang terjadinya kesalahan yang dapat merugikan kredibilitas MOP Channel. Selain itu, praktikan juga menyaksikan bagaimana tim produksi berkolaborasi untuk menyampaikan pesan yang mendalam baik secara visual maupun naratif, sehingga audiens tidak hanya menikmati hiburan, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang lebih berkesan dan bermakna.

Secara keseluruhan, pengalaman magang di PT. Media Onsu Perkasa memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana industri media digital memanfaatkan berbagai format produksi untuk menjangkau audiens dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Melalui keterlibatan dalam produksi fitur dan

dokumenter, praktikan mampu memahami lebih dalam hubungan antara kualitas konten dan keberagaman informasi, yang berperan penting dalam menciptakan program-program yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan memberikan dampak positif bagi penontonnya.

1. Proses Produksi Dokumenter

Dalam produksi film, baik feature maupun dokumenter, praktikan mempelajari cara mencari ide cerita yang menarik dan relevan bagi audiens, serta mengembangkan konsep yang mendalam. Proses ini sangat penting karena sebuah konsep yang kuat memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memberikan dampak yang mendalam bagi penonton. Praktikan terlibat dalam tahap pengembangan ide dan konsep dengan melakukan riset mendalam untuk menemukan tema yang sejalan dengan tujuan program dan minat audiens. Riset ini tidak hanya berfokus pada topik yang sedang tren, tetapi juga mempertimbangkan aspek informatif dan edukatif yang ingin disampaikan. Sebagai bagian dari tim, praktikan ikut serta dalam pencarian ide dan pengembangan konsep. Tahap ini dimulai dengan riset mengenai tema yang banyak dibicarakan, terutama di media sosial. Isu-isu yang menjadi perbincangan publik sering kali menjadi acuan dalam menentukan konsep program dokumenter. Tim riset bekerja sama untuk mengumpulkan informasi terkait topik tersebut, guna memastikan bahwa konsep yang akan diambil memiliki dasar yang kuat dan relevan bagi audiens. Selain itu, riset juga dilakukan untuk menemukan data dan fakta yang mendukung topik yang akan dibahas dalam dokumenter. Setelah ide dan konsep dasar ditemukan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan ide tersebut bersama produser dan tim kreatif. Di sinilah praktikan belajar bagaimana menyaring dan menyempurnakan ide-ide sederhana kelebihan dan kekurangan dari konsep yang dipilih. Dalam diskusi ini, penting untuk mempertimbangkan cara penyajian yang menarik, keakuratan informasi, serta keseimbangan antara tema dan metode penyajian yang akan digunakan. Dari sini, praktikan menyadari bahwa setiap keputusan dalam pengembangan konsep harus diambil dengan cermat, karena keputusan yang kurang tepat dapat mempengaruhi kualitas hasil produksi. Pada tahap ini, peran praktikan tidak hanya terbatas pada pengumpulan informasi atau

riset, tetapi juga berkontribusi dalam proses brainstorming bersama tim. Praktikan diberi kesempatan untuk berbagi ide, memberikan masukan, dan berkolaborasi dalam menciptakan konsep yang lebih inovatif dan sesuai dengan audiens. Pembelajaran yang berharga dari pengalaman ini adalah bagaimana mengembangkan konsep yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mampu menyampaikan pesan yang mendalam dan berarti. Setelah konsep disetujui, tim mulai merencanakan setiap elemen produksi, seperti pemilihan narasumber, lokasi syuting, dan penulisan skrip. Tahap perencanaan ini memerlukan koordinasi yang baik antara tim kreatif, teknis, dan produser untuk memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai yang direncanakan. Praktikan belajar bahwa manajemen proyek dalam produksi dokumenter adalah hal yang sangat penting, karena setiap detail baik teknis maupun kreatif harus diperhatikan dengan seksama agar hasil akhir sesuai dengan harapan. Lebih jauh, dalam pengembangan konsep ini, penting untuk mempertimbangkan audiens yang menjadi target dokumenter. Setiap konsep harus disesuaikan dengan karakteristik audiens dan memastikan bahwa konsep tersebut dapat menciptakan resonansi emosional atau memberikan informasi yang bermanfaat. Praktikan belajar untuk selalu mempertimbangkan audiens dan bagaimana menjaga agar konsep yang dikembangkan dapat memenuhi harapan mereka. Secara keseluruhan, proses riset dan pengembangan konsep dalam produksi dokumenter di PT. Media Onsu Perkasa memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan. Melalui pengalaman ini, praktikan memperoleh pemahaman mendalam tentang pentingnya riset yang teliti dan kolaborasi tim dalam menciptakan ide-ide kreatif yang berkualitas. Selain itu, praktikan belajar untuk menjaga keseimbangan antara kreativitas dan akurasi informasi, sehingga produk akhir tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan dampak yang positif dan edukatif bagi audiens. Dalam proses pengembangan konsep, para praktikan tidak hanya mengasah keterampilan mereka, tetapi juga belajar untuk mengintegrasikan umpan balik dari berbagai pihak yang terlibat. Diskusi dengan produser, sutradara, dan anggota tim lainnya membuka perspektif yang lebih luas tentang cara mengembangkan sebuah konsep menjadi produksi yang kokoh. Mereka menyadari bahwa dalam dunia film, ide yang

brilian harus diimbangi dengan fleksibilitas, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan produksi yang lebih besar. Setiap elemen, mulai dari pemilihan narasumber hingga lokasi syuting, harus selaras dengan pesan yang ingin disampaikan. Dalam konteks ini, komunikasi dan kerja sama tim menjadi kunci untuk menciptakan konsep yang tak hanya kreatif, namun juga dapat dilaksanakan secara efektif. Di akhir proses, para praktikan menyadari bahwa setiap tahap dalam produksi dokumenter saling terhubung dalam sebuah rantai yang utuh. Dari riset dan pengembangan konsep, pemilihan narasumber, hingga perencanaan logistik dan eksekusi di lapangan, semuanya memegang peranan penting dalam menghasilkan produk akhir yang berkualitas. Proses ini mencerminkan betapa signifikannya kolaborasi dan kerja keras tim dalam menciptakan karya yang mampu menyentuh audiens baik secara emosional maupun intelektual. Melalui pengalaman ini, para praktikan memperoleh wawasan yang komprehensif tentang dinamika produksi film dokumenter dan bagaimana setiap keputusan kreatif serta teknis harus dipertimbangkan dengan cermat.

3.2.4 Seminar Komunikasi

Selama menjalani program magang di PT. Media Onsu Perkasa, praktikan mendapatkan berbagai kesempatan berharga untuk terlibat langsung dalam aktivitas yang mendukung tugas dan tanggung jawab mereka, baik secara individu maupun dalam kelompok. Salah satu pengalaman yang paling membekas adalah keterlibatan praktikan dalam rapat internal, yang mencakup diskusi strategis, perencanaan program, hingga evaluasi proyek-proyek yang sedang berlangsung. Dalam forum ini, mereka memiliki kesempatan untuk mengamati dinamika kerja tim secara langsung, pola komunikasi antar divisi, serta proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada data dan kebutuhan pasar. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang cara kerja industri media digital yang begitu dinamis dan inovatif.

Tak sekadar menjadi pengamat, praktikan juga aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan masukan dan ide-ide kreatif yang relevan. Masukan tersebut sering kali berlandaskan hasil analisis dan observasi mendalam yang dilakukan sebelumnya. Dengan bimbingan mentor dan arahan dari tim profesional, praktikan didorong untuk berpikir kritis, menganalisis data secara objektif, serta

mengemukakan pendapat secara profesional di hadapan para pemangku kepentingan perusahaan. Kontribusi mereka mencakup saran untuk optimalisasi konten digital, pengembangan strategi kreatif, hingga evaluasi efektivitas kampanye media sosial, semua bertujuan untuk menciptakan solusi yang aplikatif dan bermanfaat bagi pertumbuhan perusahaan.

Selanjutnya, para praktikan juga bertugas menyusun presentasi yang merangkum hasil riset dan analisis terkait program-program yang telah dilaksanakan. Proses pembuatan presentasi ini melibatkan pengolahan data secara menyeluruh, untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh audiens. Dalam kesempatan ini, praktikan belajar teknik presentasi visual yang efektif serta cara menyusun laporan dengan struktur yang baik. Materi presentasi mencakup evaluasi performa program, insight dari riset yang dilakukan, dan rekomendasi strategi untuk pengembangan lanjut. Tugas ini memberikan pelatihan langsung mengenai pentingnya komunikasi visual yang profesional dan berorientasi pada hasil.

Praktikan juga selalu menjunjung tinggi prinsip dan etika dalam setiap riset yang dilakukan selama magang. Ketika melakukan analisis dan observasi, mereka memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari sumber yang kredibel dan valid. Selain itu, mereka menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat internal, sesuai dengan etika kerja yang berlaku di perusahaan. Praktikan memahami bahwa menjaga integritas data dan informasi adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas dalam dunia kerja.

Pengalaman-pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan praktikan tentang industri media digital, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan mereka dalam berkolaborasi dengan para profesional. Mereka belajar untuk lebih tanggap terhadap kebutuhan perusahaan, mengembangkan kemampuan adaptasi, serta memahami pentingnya kerja sama tim dalam mencapai tujuan bersama. Dinamika kerja di PT. Media Onsu Perkasa mengajarkan praktikan bagaimana ide-ide kreatif dapat dikembangkan menjadi strategi yang terukur dan implementasi yang berdampak.

Secara keseluruhan, pengalaman magang ini menjadi salah satu momen paling berharga dalam perjalanan karier praktikan. Selain memberikan keterampilan teknis yang relevan, program ini juga turut membentuk sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan komitmen yang kuat di dunia kerja.

Praktikan merasa bahwa kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli dan berkontribusi pada proyek nyata menjadi modal penting untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan semua pembelajaran yang telah diperoleh, praktikan semakin termotivasi untuk terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi terbaik di setiap kesempatan yang ada.

1. Mampu Menyusun Penelitian

Selama menjalani proses magang di PT. Media Onsu Perkasa, praktikan diberi beragam kesempatan untuk melakukan penelitian yang selaras dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan adalah melalui observasi langsung saat rapat yang membahas program-program baru. Dalam rapat tersebut, praktikan dapat memahami alur dan proses kreatif dalam merancang program baru di bidang media, mulai dari tahap perencanaan, identifikasi kebutuhan audiens, hingga perumusan strategi pelaksanaan. Pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan praktikan tentang industri media digital, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana ide-ide kreatif dikembangkan menjadi proyek yang terstruktur dan strategis. Selain melakukan observasi, praktikan juga diberikan tanggung jawab untuk menyusun deck presentasi yang berisi laporan dan analisis mengenai program-program yang telah dilaksanakan. Dalam proses ini, praktikan mengintegrasikan data hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan untuk menyusun materi presentasi yang informatif, menarik, dan substantif. Isi dari deck tersebut mencakup evaluasi efektivitas program, analisis kinerja konten, serta rekomendasi untuk pengembangan di masa mendatang. Melalui tugas ini, praktikan tidak hanya belajar cara mengelola data dan menyajikannya secara visual, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi visual serta pemahaman terhadap berbagai kebutuhan audiens. Dalam hal prinsip dan etika penelitian, praktikan senantiasa berpegang pada standar profesionalisme di setiap proses riset dan observasi. Ketika mengumpulkan data, baik dari rapat maupun sumber lain, praktikan memastikan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang terpercaya dan valid. Praktikan juga selalu menghormati privasi dan kerahasiaan informasi perusahaan dengan tidak membagikan data atau temuan kepada pihak luar tanpa izin. Prinsip ini tidak hanya menjaga integritas penelitian

yang dilakukan, tetapi juga menunjukkan komitmen praktikan terhadap praktik etika yang baik. Pengalaman melakukan penelitian ini memberikan banyak manfaat, antara lain kemampuan berpikir analitis, penyelesaian masalah, dan pengelolaan waktu yang efektif. Selama menyelesaikan tugas-tugas penelitian, praktikan dituntut untuk berpikir kritis dalam mengolah data serta mampu memberikan solusi atau saran yang relevan berdasarkan hasil riset. Dengan bimbingan mentor dan tim profesional di PT. Media Onsu Perkasa, praktikan juga belajar untuk menginterpretasikan data dengan lebih baik, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan. Lebih dari itu, keterlibatan dalam penelitian ini membuka wawasan praktikan tentang pentingnya kolaborasi tim di dunia kerja. Praktikan menyadari bahwa keberhasilan sebuah program bukan hanya bergantung pada satu individu, melainkan merupakan hasil kerja sama yang solid di antara berbagai pihak, dari tim kreatif hingga manajemen.

Dengan pemahaman ini, praktikan menjadi lebih adaptif dan terbuka terhadap berbagai perspektif, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan yang dinamis dan penuh tantangan. Secara keseluruhan, proses penelitian yang dilakukan selama magang menjadi salah satu pengalaman paling berharga bagi praktikan. Selain memberikan keterampilan teknis yang relevan dengan industri media, pengalaman ini juga membentuk sikap profesionalisme dan integritas kerja yang kuat. Praktikan merasa bahwa kesempatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk belajar, tetapi juga sebagai persiapan yang berharga untuk menghadapi tantangan di dunia kerja nyata. Dengan semua pembelajaran yang telah diperoleh, praktikan termotivasi untuk terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi terbaik di masa depan. Pengalaman yang diperoleh selama program magang ini merupakan kesempatan berharga untuk memahami bagaimana sebuah ide atau gagasan dapat diwujudkan menjadi proyek nyata. Praktikan tidak hanya terpapar pada teori, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik yang melibatkan berbagai pihak di perusahaan. Dalam setiap proses yang dilalui, praktikan menyadari bahwa keberhasilan suatu proyek tidak hanya bergantung pada kreativitas ide, tetapi juga pada eksekusi yang terencana, komunikasi yang efektif, dan kemampuan beradaptasi terhadap tantangan

yang muncul di lapangan. Hal ini mengajarkan pentingnya fleksibilitas dan inovasi sebagai elemen kunci untuk menjaga relevansi sebuah program dalam menghadapi perubahan cepat di industri media. Pengalaman ini menegaskan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data dalam mengelola proyek yang sukses dan memenuhi kebutuhan audiens. Kemampuan ini merupakan aset berharga untuk menghadapi tantangan di masa depan, terutama di era yang semakin mengedepankan analisis data dalam proses pengambilan keputusan. Lebih jauh lagi, interaksi dengan berbagai tim dan divisi di PT. Media Onsu Perkasa memberikan praktikan wawasan mengenai pentingnya membangun jaringan profesional yang baik. Melalui komunikasi yang efektif dan hubungan yang positif, praktikan menyadari bahwa kolaborasi yang solid tidak hanya memperkuat hasil kerja, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan produktif.

3.2.5 Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik

- Seorang profesional di bidang kreatif tak pernah lepas dari tanggung jawab yang menyertai setiap tugas yang diemban. Dalam tim kreatif, tanggung jawab ini meliputi pengembangan tema, penyusunan ide, hingga pengolahan hasil riset yang menjadi fondasi untuk sebuah karya atau proyek. Praktik ini menuntut agar setiap konten yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual dan komunikatif, tetapi juga didasari oleh informasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Bagi mereka yang terlibat dalam tim kreatif, memahami dan menjalankan tanggung jawab ini adalah bagian integral dari proses belajar yang mereka jalani.

Salah satu aspek paling penting adalah menjunjung tinggi prinsip etika kerja, terutama terkait pengelolaan informasi. Mengikuti jejak etika jurnalistik, tim kreatif harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik bersifat akurat, objektif, dan tidak memihak. Dalam konteks ini, para praktikan belajar bahwa setiap informasi yang dirilis harus melalui proses verifikasi yang ketat untuk menjamin validitasnya. Selain itu, mereka menyadari bahwa menyampaikan informasi yang seimbang dan bebas bias adalah hal esensial untuk menjaga kepercayaan audiens serta integritas karya atau produk kreatif yang dihasilkan.

Selama masa magang, praktikan memiliki kesempatan untuk terlibat dalam pembuatan konten kreatif yang berlandaskan riset dan analisis data. Dalam

menjalankan tugas ini, mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menghasilkan ide-ide segar, tetapi juga harus memastikan bahwa setiap ide didukung oleh informasi yang kredibel dan faktual. Pengalaman ini mengajarkan kepada praktikan bahwa setiap elemen dalam sebuah karya kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi dan reaksi audiens. Dengan demikian, praktikan selalu berusaha untuk merancang konten yang mempertimbangkan aspek etika, relevansi, dan akurasi.

Lebih jauh, para praktikan juga memahami betapa pentingnya kolaborasi dalam menjaga tanggung jawab profesional dalam tim kreatif. Dalam diskusi kelompok, mereka belajar untuk saling bertukar pikiran, memberikan masukan yang konstruktif, dan bersama-sama mengevaluasi hasil kerja demi memastikan bahwa kualitas yang dihasilkan memenuhi standar yang diharapkan. Melalui kolaborasi ini, mereka bukan hanya menggali pentingnya kerjasama, tetapi juga memahami bagaimana tanggung jawab individu dapat memengaruhi keberhasilan proyek secara keseluruhan.

Pengalaman ini menjadi pengingat bagi para praktikan bahwa bekerja di ranah kreatif lebih dari sekadar menghasilkan karya yang menarik; ini tentang menyajikan informasi yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme dan etika kerja, mereka yakin bahwa setiap tugas yang mereka jalankan dapat memberikan dampak positif, baik bagi audiens maupun bagi pengembangan diri mereka di dunia profesional. Kesadaran akan tanggung jawab ini menjadi bekal berharga bagi mereka untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi di industri kreatif di masa depan.

Selama magang, praktikan belajar tentang tanggung jawab profesional yang meliputi pemahaman mengenai dampak jangka panjang dari konten kreatif yang mereka hasilkan. Di tengah perkembangan pesat era digital, informasi dapat tersebar dengan cepat dan memengaruhi opini publik secara signifikan. Hal ini membuat praktikan menyadari bahwa setiap keputusan kreatif harus diambil dengan pertimbangan yang matang, terutama terkait akurasi informasi, sensitivitas isu, dan potensi dampak sosial dari konten tersebut. Dengan pemahaman ini, mereka didorong untuk selalu menjaga pendekatan hati-hati dalam pemilihan bahasa, visual, dan narasi dalam setiap karya yang dihasilkan.

Di samping itu, praktikan juga menyadari bahwa inovasi dan tanggung jawab dapat berjalan seiring dalam proses kreatif. Dalam dunia yang serba cepat

dan kompetitif, tantangan utama adalah menghasilkan ide yang orisinal dan relevan. Namun, ide-ide tersebut harus tetap berlandaskan nilai-nilai etika dan profesionalisme. Sebagai contoh, praktikan terlibat dalam pengembangan strategi kreatif untuk kampanye digital yang tidak hanya menarik perhatian audiens, tetapi juga memberi nilai tambah yang edukatif dan informatif. Melalui pendekatan ini, mereka belajar bahwa inovasi tak seharusnya mengorbankan integritas informasi atau kualitas konten.

Lebih jauh, tanggung jawab dalam tim kreatif mencakup keterbukaan menerima kritik dan umpan balik. Dalam lingkungan kerja yang kolaboratif, praktikan dihadapkan pada beragam perspektif dan masukan dari rekan-rekan tim. Kesempatan ini membantu mereka memahami pentingnya evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan. Praktikan menyadari bahwa kritik konstruktif adalah bagian integral dari proses kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas karya dan memastikan hasil akhir yang optimal. Melalui pengalaman ini, mereka menjadi lebih adaptif dan mampu berkolaborasi dengan efektif.

Selain itu, pengalaman magang ini mengajarkan praktikan tentang pentingnya menghormati tenggat waktu dan manajemen proyek. Dalam industri kreatif, banyak pekerjaan terkait dengan jadwal yang ketat, sehingga keterampilan dalam mengatur waktu dan prioritas sangat diperlukan. Praktikan belajar untuk menyeimbangkan antara kualitas karya dan kecepatan penyelesaian, sambil memastikan semua tugas diselesaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kemampuan ini menjadi pelajaran penting yang akan mereka bawa dalam karier profesional di masa depan.

Dengan semua pengalaman dan pelajaran yang diperoleh, praktikan menyadari bahwa bekerja dalam tim kreatif bukan hanya tentang menciptakan karya yang menarik, tetapi juga tentang bertanggung jawab untuk menghasilkan dampak positif bagi audiens dan masyarakat secara luas. Prinsip ini menjadi fondasi bagi mereka untuk terus berkembang, berinovasi, dan memberikan kontribusi terbaik dalam setiap kesempatan yang ada di industri kreatif.

1. Penerapan Produk Jurnalistik

Sebagai anggota tim kreatif, sangat penting bagi praktikan untuk memahami dan mematuhi kode etik jurnalistik. Hal ini terutama krusial di industri media hiburan, yang erat kaitannya dengan opini dan persepsi publik. Pelanggaran terhadap kode etik, baik yang disengaja maupun tidak,

dapat merusak reputasi perusahaan dan mengikis kepercayaan audiens. Oleh karena itu, setiap tahap dalam proses kreatif harus dilakukan dengan tanggung jawab penuh, terutama dalam pemilihan kata-kata untuk judul program, deskripsi, dan konten lainnya. Dalam praktiknya, pembuatan judul untuk program baru memerlukan perhatian yang mendalam terhadap nilai-nilai etika jurnalistik. Judul tidak hanya berfungsi menarik perhatian audiens, tetapi juga harus mencerminkan isi program dengan jujur dan objektif. Praktikkan belajar bahwa judul yang baik adalah yang mampu memberikan gambaran jelas tanpa menciptakan persepsi yang keliru atau memicu kontroversi. Ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas media sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Selain itu, judul yang diciptakan harus menghindari unsur provokasi, sensasionalisme, serta bahasa yang dapat menyinggung kelompok tertentu. Contohnya, dalam penulisan judul dan deskripsi video untuk platform YouTube, praktikkan menyadari bahwa pemilihan kata harus sesuai dengan pedoman komunitas yang ditetapkan. Judul dan deskripsi perlu menjelaskan isi video secara akurat tanpa melanggar aturan, seperti penggunaan kata-kata yang mengandung unsur SARA, kekerasan, atau hal-hal tidak etis. Kesalahan kecil dalam pemilihan kata dapat berujung pada konsekuensi serius, mulai dari teguran administratif hingga penghapusan konten yang merugikan reputasi. Lebih dari itu, praktikkan juga mempelajari bahwa pembuatan judul bukan hanya soal memenuhi standar etika, tetapi juga memahami audiens. Judul yang efektif mampu menarik perhatian target tanpa mengorbankan prinsip profesionalisme. Untuk mencapai ini, praktikkan menggunakan pendekatan riset dengan menganalisis tren digital, mempelajari preferensi audiens, dan memahami cara algoritma merekomendasikan konten. Dengan pendekatan ini, judul yang dihasilkan bukan hanya menarik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan minat audiens. Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga bagi praktikkan tentang pengelolaan konten kreatif secara etis dan profesional. Mereka belajar bahwa setiap elemen dalam sebuah karya mulai dari judul, deskripsi, hingga isi berperan dalam membentuk persepsi audiens dan keberhasilan strategi media. Dengan menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dan mematuhi pedoman platform, praktikkan yakin bahwa konten yang mereka hasilkan tidak hanya

berdampak positif bagi perusahaan, tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas audiens dalam jangka panjang. Selain itu, praktikan juga menyadari bahwa penerapan kode etik jurnalistik dalam pembuatan konten tidak hanya melindungi integritas perusahaan, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Dalam konteks industri media hiburan, konten yang dihasilkan memiliki potensi besar untuk memengaruhi opini publik dan membentuk pola pikir audiens. Dengan demikian, sangat penting bagi setiap anggota tim kreatif, termasuk praktikan, untuk memastikan bahwa setiap karya yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar profesional, tetapi juga memberikan nilai edukatif dan inspiratif bagi masyarakat. Melalui pengalaman ini, praktikan semakin memahami betapa pentingnya peran media sebagai alat komunikasi yang dapat mendorong perubahan positif di Tengah masyarakat.

3.2.6 Pekerjaan Tambahan

- Selama enam bulan di PT. Media Onsu Perkasa sebagai bagian dari Divisi Creative, Praktikan aktif dalam produksi dan pengelolaan konten. Praktikan berperan sebagai talent promosi, membantu meningkatkan daya tarik kampanye melalui penampilan profesional. Selain itu, Praktikan mengelola konsep, koordinasi, dan produksi konten promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan perusahaan. Praktikan juga berkontribusi dalam pembuatan vlog peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus, mendokumentasikan acara secara kreatif untuk promosi digital. Dalam tugas teknis, Praktikan melakukan titling untuk program "I Know You" dan "Jagad Anyar," memastikan teks mendukung visual dengan baik.

Selain itu, Praktikan mengelola akun YouTube MOP Channel, mengatur jadwal unggahan, memantau performa konten, dan memastikan kualitas video sesuai standar perusahaan. Berbagai tugas ini memberi Praktikan pengalaman berharga dalam produksi konten kreatif, manajemen platform digital, dan pengembangan strategi komunikasi yang efektif, sekaligus memperluas wawasan tentang industri media digital.

1. Menjadi Talent Untuk Konten Promosi

Praktikan sering ditunjuk sebagai talent dalam pembuatan konten promosi baik konten untuk promosi program maupun untuk promosi produk-produk yang dimiliki PT. Media Onsu Perkasa, seperti Helmia beauty dan Onsfite.

Hasil konten tersebut nantinya akan di unggah di instagram dan Tiktok MOP Channel.

2. Menghandle Konten untuk promosi

Potongan konten promosi merupakan kegiatan yang dimana praktikan melakukan tugas mengupload ulang konten yang sudah publish ke platform YouTube dan melakukan proses cut to cut beberapa cuplikan yang cukup menarik dan menambahkan text subtitle untuk di upload kembali ke platform media lainnya seperti Instagram, TikTok serta Youtube Short MOP Channel yang Dimana tugas tersebut seharusnya dilakukan oleh Tim Social Media.

3. Membuat Vlog pada saat acara 17 Agustus



Gambar 3. 3 Dokumentasi Saat di Lapangan
Sumber: Dokumen Internal Pribadi

Pada saat memperingati hari lahir indonesia seluruh karyawan hingga talent dari PT. Media Onsu Perkasa merayakan bersama, Praktikan ditunjuk untuk mengabadikan kegiatan yang akan dilakukan oleh seluruh karyawan PT. Media Onsu Perkasa mulai dari melakukan opening vlog hingga akhir acara. Keterlibatan praktikan tidak hanya mengambil moment untuk kebutuhan konten pada youtube tetapi juga berperan dalam pengelolaan acara seperti merencanakan dan mengatur flow selama kegiatan.

4. Melakukan Tittling I Know You

Praktikan mendapatkan tugas untuk melakukan tittling program I Know You di setiap hari sabtu atau hari minggu, tittling merupakan proses penambahan text atau subtitle agar para penonton dapat menyaksikan dengan lebih jelas. Program I Know You ini merupakan program

penelusuran horor yang berdurasi 30 menit hingga 1 jam setiap episodenya, lalu praktikan mengunggah hasil konten tersebut ke Youtube MOP Channel dengan menambahkan deskripsi pada kolom Youtube

5. Melakukan Tilting Jagad Anyar

Pada saat awal praktikan melakukan magang di PT. Media Onsu Perkasa praktikan juga mendapatkan tugas untuk melakukan titling penambahan text subtitle untuk program Jagad Anyar. Jagad Anyar merupakan sebuah series film pendek horor yang memiliki durasi 30 sampai 40 menit yang nantinya praktikan unggah ke youtube MOP Channel.

6. Memegang Akun Youtube MOP Channel

Karena kurangnya anggota tim, praktikan ditugaskan untuk menghandle akun youtube MOP Channel untuk membuat shorts sebagai bentuk promosi di akun youtube, praktikan juga ditugaskan untuk menjawab dan merespon komen dari MOP Lovers di akun youtube sebagai bentuk interaksi.

3.3 Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi oleh praktikan ketika praktikan menjadi Creative pada perusahaan PT. Media Onsu Perkasa (MOP Channel) ada beberapa kendala yang dialami oleh praktikan selama proses kerja profesi berlangsung, seperti:

1. Pada program I Know You Special Ghostober eps 1, praktikan bertugas untuk melakukan titling pada program tersebut dengan jumlah durasi 1 jam 12 menit dan harus di publish ke Youtube MOP Channel pada jam 20.00 WIB, dengan durasi yang cukup banyak dan membutuhkan penyimpanan serta koneksi internet yang cukup membuat pelaksanaan titling pada konten I Know You ini perlu dilakukan beberapa waktu sebelumnya. Tetapi terjadi miss komunikasi pada saat pengiriman link materi I Know You Special Ghostober eps 1, materi I Know You Special Ghostober eps 1 ini telat diberikan oleh editor kepada praktikan sehingga waktu yang tersisa untuk praktikan melakukan titling dan mengupload materi sesuai dengan waktu jadwal yang ada menjadi terhambat untuk mengupload ke Youtube MOP Channel, sehingga program I Know You Special Ghostober eps 1 terlambat untuk diupload ke Youtube MOP Channel.

2. Saat ditugaskan untuk menghandle akun Youtube praktikan cukup memiliki banyak kendala salah satunya keterbatasan waktu yang dimiliki serta terkadang ada tugas yang tidak terpegang oleh praktikan seperti membuat potongan cut to cut sebagai konten promosi di shorts yang harus diunggah 3x dalam sehari dan di hari yang sama praktikan juga memiliki tugas untuk mentitling yang dimana titling membutuhkan waktu yang cukup panjang.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari beberapa kendala yang praktikan alami selama magang di PT. Media Onsu Perkasa ada juga cara mengatasi kendala yang dialami oleh praktikan selama proses kerja profesi sebagai creative yaitu:

1. Cara praktikan mengatasi masalah miskomunikasi dalam proses titling adalah dengan berkoordinasi secara aktif dengan mentor dan tim editor terkait tayangan yang akan diunggah. Hal ini bertujuan agar tim editor dapat memprioritaskan materi editan yang akan ditayangkan lebih dulu. Langkah ini dilakukan untuk mencegah miskomunikasi dan menghindari keterlambatan pengiriman materi dari tim editor ke tim kreatif.
2. Dalam menghandle akun Youtube praktikan perlu benar benar bekerja sama partner magang creative yang lain seperti membagi tugas dan membuat jadwal agar pengunggahan konten shorts dapat berjalan dengan terstruktur dan lebih baik jika konten promo shorts dibuat dari sebelumnya.